

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kemampuan mengecek kembali peserta didik dalam menyelesaikan masalah proporsi ditinjau dari kemampuan berpikir kritis, diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan mengecek kembali peserta didik menunjukkan ketercapaian yang berbeda pada setiap indikator. Secara umum, kemampuan mengecek kembali paling banyak ditunjukkan pada indikator meninjau kembali kesesuaian proses penyelesaian dengan informasi yang diperlukan serta menggunakan metode dan hasil penyelesaian untuk masalah lain. Sementara itu, kemampuan mengajukan solusi alternatif merupakan indikator yang paling sedikit ditunjukkan oleh peserta didik. Temuan ini menunjukkan bahwa peserta didik cenderung lebih mudah menelaah informasi yang digunakan dan menerapkan kembali konsep yang telah dipelajari dibandingkan menghasilkan serta mengevaluasi strategi penyelesaian alternatif.

Kesimpulan tersebut didukung oleh temuan pada setiap indikator sebagai berikut, pada indikator meninjau kembali kesesuaian proses penyelesaian dengan informasi yang diperlukan, seluruh subjek mampu menentukan jenis hubungan antarbesaran dan mengidentifikasi informasi yang digunakan dalam penyelesaian masalah. Namun, kemampuan menjelaskan hubungan antarbesaran secara logis serta mengidentifikasi informasi yang tidak digunakan, informasi diketahui, dan informasi yang ditanyakan masih bervariasi antar subjek.

Selanjutnya, pada indikator memeriksa kembali proses dan hasil penyelesaian secara utuh dan menyeluruh, sebagian besar subjek mampu memeriksa kembali langkah perhitungan dan hasil penyelesaian yang diperoleh. Sebagian subjek juga menunjukkan proses pengecekan ulang terhadap jawaban, namun kemampuan memberikan alasan terhadap hasil yang diperoleh belum dimiliki oleh seluruh subjek.

Kemudian, pada indikator mengajukan solusi alternatif, hanya sebagian subjek yang mampu mengajukan cara lain yang berbeda dari cara utama yang digunakan. Selain itu, kemampuan menyusun langkah alternatif secara runtut, menunjukkan kesesuaian hasil, serta membandingkan cara alternatif dengan cara utama masih menunjukkan variasi antar subjek.

Pada indikator menggunakan metode dan hasil penyelesaian untuk masalah lain, seluruh subjek mampu menyusun masalah baru yang sesuai dengan konsep perbandingan yang dipelajari. Sebagian besar subjek juga mampu menerapkan konsep tersebut untuk menyelesaikan masalah yang dibuat sendiri, meskipun kemampuan menyusun langkah penyelesaian secara runtut dan konsisten masih belum dimiliki oleh seluruh subjek.

Selain itu, penelitian ini menemukan adanya kecenderungan bahwa peserta didik dengan kemampuan berpikir kritis yang lebih tinggi cenderung memenuhi lebih banyak kriteria kemampuan mengecek kembali dibandingkan peserta didik dengan kemampuan berpikir kritis yang lebih rendah. Meskipun pola tersebut tidak sepenuhnya bersifat linear pada seluruh subjek, temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan mengecek kembali berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam

memantau, mengevaluasi, dan merefleksikan proses berpikir selama menyelesaikan masalah proporsi.

B. Saran

1. Bagi guru

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai karakteristik kemampuan mengecek kembali peserta didik pada setiap indikator, mulai dari meninjau kembali kesesuaian informasi, memeriksa hasil penyelesaian, mengajukan solusi alternatif, hingga menggunakan metode pada masalah lain. Informasi tersebut dapat digunakan guru untuk merancang pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada jawaban akhir, tetapi juga pada proses refleksi dan evaluasi selama pemecahan masalah matematika.

Guru disarankan untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap kegiatan mengecek kembali dalam proses pembelajaran matematika. Kegiatan pembelajaran tidak hanya perlu menekankan ketepatan hasil akhir, tetapi juga membiasakan peserta didik untuk menjelaskan alasan, menuliskan langkah penyelesaian secara runtut dan logis, serta membandingkan berbagai strategi yang dapat digunakan dalam menyelesaikan masalah. Dengan demikian, kemampuan peserta didik dalam merefleksikan proses berpikir dan mengevaluasi penyelesaiannya dapat berkembang secara lebih optimal.

2. Peserta didik

Penelitian ini memberikan gambaran kepada peserta didik mengenai aspek kemampuan mengecek kembali yang telah berkembang dengan baik maupun yang masih memerlukan penguatan, khususnya kemampuan mengajukan solusi

alternatif serta kemampuan menjelaskan alasan terhadap jawaban yang diperoleh. Peserta didik disarankan untuk membiasakan diri melakukan pengecekan kembali terhadap proses dan hasil penyelesaian yang diperoleh, tidak hanya dengan memastikan kebenaran jawaban akhir, tetapi juga dengan meninjau kesesuaian langkah yang digunakan dan mencoba menemukan strategi alternatif penyelesaian. Selain itu, peserta didik perlu lebih sering berlatih mengomunikasikan proses penyelesaian secara tertulis agar kemampuan menjelaskan dan merefleksikan proses berpikir matematis dapat berkembang dengan baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya.

Penelitian ini menghasilkan deskripsi empiris mengenai ketercapaian setiap indikator dan kriteria kemampuan mengecek kembali pada tahap *looking back* dalam pemecahan masalah matematika, sehingga dapat menjadi referensi awal bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji kemampuan mengecek kembali maupun kemampuan metakognitif peserta didik. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian mengenai kemampuan mengecek kembali dapat dikembangkan pada materi matematika lainnya atau dengan melibatkan jumlah subjek yang lebih beragam. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan mengecek kembali, khususnya kemampuan mengajukan solusi alternatif dan menyajikan langkah penyelesaian secara runtut dan logis, karena kedua aspek tersebut menunjukkan ketercapaian yang lebih rendah dibandingkan indikator lainnya.